

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap Motivasi Belajar IPS Peserta Didik Kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Motivasi belajar merupakan salah satu variabel yang dikaji dalam penelitian ini. Sehingga harapannya dalam penelitian ini dapat diketahui ada pengaruh tidaknya model pembelajaran STAD terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan. Langkah untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik yaitu dengan dilakukannya penilaian terhadap perlakuan pembelajaran. Baik pembelajaran STAD maupun pembelajaran konvensional. Kemudian dilakukan analisis antara masing-masing sampel (kelas eksperimen dan kelas kontrol).

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik untuk kelas eksperimen adalah sebesar 85 dan untuk kelas kontrol adalah sebesar 74. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata angket motivasi belajar kelas eksperimen lebih besar dibandingkan nilai rata-rata angket motivasi kelas kontrol.

Analisis data selanjutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji homogenitas dan normalitas. Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas data nilai *pretest* hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai signifikansi hasil belajar sebesar $0,310 > 0,05$, sehingga dapat

disimpulkan bahwa kedua kelas sampel (kelas eksperimen dan kelas kontrol) memiliki varian yang sama atau homogen.

Setelah data dinyatakan homogen selanjutnya adalah uji normalitas data *posttest*. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dari data uji normalitas *Shapiro Wilk* diperoleh nilai *posttest* motivasi belajar peserta didik dengan nilai *sig.* kelas eksperimen sebesar 0,072 > 0,05 dan nilai signifikansi kelas kontrol sebesar 0,136 > 0,05. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa data nilai *posttest* motivasi belajar peserta didik dari kedua kelas berdistribusi normal.

Data angket motivasi belajar telah dinyatakan homogen serta berdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan dengan analisis data uji hipotesis. Berikut adalah rekapitulasi hasil angket motivasi belajar dengan uji MANOVA:

5.1 Rekapitulasi Data Angket Motivasi Belajar

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	H ₀ : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung	Signifikansi pada tabel <i>Sig. source</i> kelas, <i>dependent variable</i> motivasi belajar adalah 0,000	Probability < 0,05	H ₀ diterima	Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussib

	Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.				yan Tanjung Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.
--	--	--	--	--	---

Berdasarkan tabel 5.1 hasil perhitungan nilai angket motivasi belajar diperoleh nilai *Sig. (tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan.

Dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD memberi kesempatan peserta didik untuk saling berdiskusi terkait materi bersama dengan kelompoknya. Peserta didik yang menguasai materi akan membimbing temannya untuk memahami materi. Adanya kegiatan menarik seperti kuis individu dan penghargaan tim membuat peserta didik terdorong untuk antusias dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Mursell dan Nasution bahwa pelajar harus diberikan *reward* berupa pujian, angka yang baik, rasa keberhasilan sehingga peserta didik lebih tertarik oleh pelajaran dan ini merupakan sumber motivasi yang terus menerus bagi pelajar serta menjadi modal untuk belajar sepanjang hidupnya.¹

Hasil penelitian dari Erlita dkk, menyebutkan bahwa Model pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu menciptakan pembelajaran yang

¹J. Mursell dan Nasution, *Mengajar dengan Sukses (Successful Teaching)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal.

aktif kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik selama proses pembelajaran. pembelajaran yang demikian akan mampu membangkitkan semangat bagi peserta didik untuk belajar . Faktor yang menjadikan model pembelajaran STAD mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik adalah karakter STAD sebagai model pembelajaran yang menuntut kerjasama, pembelajaran berpusat pada peserta didik dan adanya penghargaan bagi tim terbaik.²

Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuraidah dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar SAINS dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas IV SDN 101768 Tembung”³. Dalam penelitiannya tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar aktif bersama teman sekelompoknya sehingga peserta didik tertantang untuk berusaha mengerjakan tugas dengan mendapatkan nilai yang maksimal dalam belajar.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan Hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD)

² Erlita Hidayat N, Ahmad Fatchan, dan Yuswanti A.W....., hal. 3

³ Zuraidah, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar SAINS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas IV SDN 101768 Tembung*, *School Education Journal*, Vol. 4, No.4 , 2018, hal 412.

terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap Hasil Belajar Kognitif IPS Peserta Didik Kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *posttest* kelas eksperimen adalah 88,15 sedangkan pada kelas kontrol adalah 75,31. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *posttest* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *posttest* kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji homogenitas dan normalitas. Uji homogenitas dan normalitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* Jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan homogen. Dari data uji homogenitas diperoleh nilai *pretest* hasil belajar peserta didik dengan nilai *sig.* sebesar $0,310 > 0,05$. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa data nilai *pretest* peserta didik dari kedua kelas memiliki varian yang sama atau homogen.

Data homogenitas telah diperoleh, kemudian dilakukan uji normalitas. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas data nilai *posttest* hasil belajar peserta didik kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,097 > 0,05$ dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,616 > 0,05$. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa kedua kelas sampel (kelas eksperimen dan kelas kontrol) berdistribusi normal.

Data yang telah melalui uji prasyarat homogenitas dan normalitas yang telah dinyatakan homogen dan berdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan dengan analisis data uji hipotesis.

Berikut adalah rekapitulasi hasil angket motivasi belajar dengan uji MANOVA:

5.2 Rekapitulasi Data *Posttest* Hasil Belajar

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriterian Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
2.	H ₀ : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) terhadap hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.	Signifikansi pada tabel <i>Sig. source</i> kelas, <i>dependent variable</i> hasil belajar adalah 0,000	Probability < 0,05	H _a diterima	Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) terhadap hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.

Berdasarkan tabel 5.2 hasil perhitungan nilai *posttest* hasil belajar diperoleh nilai *Sig. (tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) baik digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPS. Hasil temuan dalam penelitian sejalan dengan pendapat Robert E Slavin bahwa tipe STAD adalah yang paling banyak diaplikasikan dalam pembelajaran seperti pada mata pelajaran matematika, seni bahasa, ilmu pengetahuan sosial dan ilmu pengetahuan alam.⁴

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat membuat peserta didik aktif dalam bekerjasama dan saling membantu jika ada teman yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi. Selain itu aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran ditekankan sikap sosial dan tanggung jawab, karena kemajuan kelompok menjadi tanggung jawab semua anggota. Dengan demikian semua anggota kelompok memiliki hak dan tanggung jawab untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hal ini sesuai dengan Ibrahim yang menyatakan bahwa model pembelajaran STAD adalah salah satu bentuk model kooperatif yang paling sederhana, yang dikembangkan setidaknya untuk mencapai tiga tujuan pembelajaran penting, yaitu hasil belajar akademik

⁴ Robert E Slavin, *Cooperative.....*, hal. 143

peserta didik yang meningkat, peranan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan sosial.⁵ Slavin juga menyebutkan bahwa gagasan utama dari STAD adalah untuk memotivasi peserta didik agar dapat saling mendukung dan membantu peserta didik lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru.⁶

Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Cynhia Yanmi dan Wasitohadi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Tematik menggunakan Model Kooperatif STAD Peserta Didik Kelas 1 SD”⁷. Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar tematik peserta didik kelas 1 SD.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

⁵ Yudho Ramafriзал S. Dan Teni Julia S, *Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi*, Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, Vol. II No. 2, 2018, hal. 135-136

⁶ Robert E Slavin, *Cooperative.....*, hal. 12

⁷ Annisa Cynhia yanmi & Wasitohadi, *Peningkatan Hasil Belajar Tematik menggunakan Model Kooperatif STAD Peserta Didik Kelas 1 SD*”, Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan, Vol. 2, No. 1, 2019, hal. 42

C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif IPS Peserta Didik Kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Pengujian hipotesis yang ketiga adalah mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division (STAD)* terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi angket motivasi dan *psosttest* hasil belajar IPS dengan uji MANOVA:

5.3 Rekapitulasi Data Angket Motivasi dan Hasil Belajar

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
3.	Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i> terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.	Signifikansi pada tabel <i>Sig. source</i> kelas, <i>dependent variable</i> motivasi dan hasil belajar adalah 0,000	Probability < 0,05	H ₀ diterima	Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i> terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2019/2020.

Berdasarkan tabel 5.3 hasil perhitungan nilai angket motivasi dan *post-test* hasil belajar diperoleh harga nilai F untuk *Pilla's Trace*, *Wilk's Landa*, *Hotteling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan kondisi belajar yang aktif pada peserta didik. Peserta didik dapat memperoleh pengetahuan lebih bermakna, karena dalam pembelajaran peserta didik berinteraksi untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai hasil yang maksimal. Model STAD juga didesain untuk pembelajaran yang menyenangkan karena dalam proses pembelajaran ada unsur kuis. Sehingga dapat meningkatkan motivasi dan persaingan yang sehat di dalam kelas. Kalau dalam proses pembelajaran suasana menyenangkan peserta didik akan merasa nyaman untuk belajar dan terhindar dari rasa bosan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lasma Br Hotang bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model yang

memotivasi peserta didik untuk belajar dan berkompetisi untuk mendapatkan hasil yang terbaik yang dilaksanakan dengan kegiatan yang menyenangkan.⁸ Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe STAD menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara peserta didik untuk saling memotivasi dan saling membantu menguasai materi pelajaran guna mencapai hasil belajar yang maksimal.⁹

Hasil penelitian juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh I Kadek Yudiasa, dkk, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran STAD untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas V”.¹⁰ Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri Sekaan.

Bedasarkan paparan di atas dapat disimpulkna bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipostesi (H_0), yaitu ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

⁸ Lasma Br Hotang, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X IPA SMAN 6 Pekanbaru*, Jurnal Pendidikan Eksata, Vol. 3, No. 6, 2019, hal. 255

⁹ Tukiran Taniredja, dkk, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung, Alfabeta, 2012), hal. 64

¹⁰ I kadek Yudiasa, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran STAD untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas V*, Jurnal Mimbar PGSD, Vo.. 6, No. 3, 2016, hal. 10